

ABSTRAK

STATUS KEBERLANJUTAN PERIKANAN BAGAN PERAHU (*BOAT LIFT NET*) DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

NAUFAL ZAIDAN PASHA

Teluk Lampung merupakan salah satu perairan potensial di Provinsi Lampung yang kaya akan sumber daya perikanan, seperti tuna, cakalang, kerapu, udang, dan berbagai ikan pelagis lainnya. Salah satu alat tangkap yang banyak digunakan nelayan setempat adalah bagan perahu (boat lift net), namun meningkatnya aktivitas penangkapan berpotensi menurunkan daya dukung perairan sehingga diperlukan kajian keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap usaha perikanan bagan perahu serta menentukan status keberlanjutannya di Kota Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan di PPP Lempasing pada Mei–Juli 2024 dengan menggunakan data primer melalui observasi lapangan dan wawancara terhadap 50 nelayan, serta data sekunder dari instansi terkait. Analisis dilakukan dengan pendekatan finansial ekonomi meliputi perhitungan keuntungan, net B/C, dan payback period, serta analisis Rapfish pada lima dimensi keberlanjutan, yaitu ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan hukum/kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha perikanan bagan perahu memiliki nilai net B/C sebesar 1,3 dengan periode pengembalian modal rata-rata tiga tahun sehingga tergolong layak dijalankan. Berdasarkan analisis Rapfish, status keberlanjutan usaha perikanan bagan perahu di Kota Bandar Lampung berada pada kategori cukup berkelanjutan. Dengan demikian, usaha perikanan bagan perahu masih dapat dijalankan secara ekonomi dan berada dalam kondisi yang cukup berkelanjutan, meskipun tetap diperlukan strategi pengelolaan, dukungan kebijakan, serta peningkatan kapasitas nelayan untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: Bagan Perahu, Keberlanjutan, Rapfish

ABSTRACT

SUSTAINABILITY STATUS OF BOAT LIFT NET FISHERIES IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

NAUFAL ZAIDAN PASHA

Lampung Bay is one of the potential fishing grounds in Lampung Province that is rich in fishery resources such as tuna, mackerel, grouper, shrimp, and various pelagic fish species. One of the fishing gears commonly used by local fishermen is the boat lift net; however, increasing fishing activities may reduce the carrying capacity of the waters, thereby requiring a sustainability assessment. This study aims to identify the main factors influencing boat lift net fisheries and to determine their sustainability status in Bandar Lampung City. The research was conducted at PPP Lempasing from May to July 2024 using primary data obtained through field observations and interviews with 50 fishermen, as well as secondary data from relevant institutions. The analysis employed financial and economic approaches, including profitability, net B/C, and payback period calculations, along with Rapfish analysis across five sustainability dimensions, namely ecological, economic, social, technological, and legal/institutional. The results showed that the boat lift net fisheries had a net B/C value of 1.3 with an average payback period of three years, indicating that the business is feasible. Rapfish analysis further revealed that the sustainability status of boat lift net fisheries in Bandar Lampung is categorized as moderately sustainable. Therefore, the boat lift net fishery remains economically viable and relatively sustainable, although management strategies, policy support, and the enhancement of fishermen's capacity are still required to ensure long-term sustainability.

Keywords: Boat Lift Net, Rapfish, Sustainability.